

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

Komponen ASF		Posisi 30 September 2025					Posisi 31 Desember 2025				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1	Modal:	22,685,300	-	-	49,167	23,281,684	23,442,440	-	-	46,667	24,064,683
2	Modal sesuai POJK KPMM	22,685,300	-	-	49,167	23,281,684	23,442,440	-	-	46,667	24,064,683
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,358,099	32,186,941	386,330	207,262	45,514,440	15,085,755	31,643,737	413,036	211,996	42,941,616
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	5,293,224	2,028,253	57,444	29,108	7,039,082	5,053,675	895,861	77,346	36,335	5,761,872
6	Simpanan kurang stabil	12,064,875	30,158,688	328,886	178,154	38,475,358	10,032,081	30,747,876	335,690	175,662	37,179,744
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,265,144	52,760,783	904,644	1,500,833	16,505,312	12,043,220	52,765,968	1,618,686	3,333	16,627,684
8	Simpanan operasional	3,124,132	-	-	-	1,562,066	3,624,995	-	-	-	1,812,498
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,141,012	52,760,783	904,644	1,500,833	14,943,246	8,418,225	52,765,968	1,618,686	3,333	14,815,187
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,893,829	32,954	18,622	-	206,257	1,095,685	50,091	18,607	-	125,025
12	NSFR liabilitas derivatif	-	32,954	18,622	-	-	-	50,091	18,607	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,893,829	-	-	-	206,257	1,095,685	-	-	-	125,025
14	Total ASF					85,507,693.25					83,759,008

Komponen RSF		Posisi 30 September 2025					Posisi 31 Desember 2025				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,850,855					1,754,786
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	594,574	-	-	-	297,287	630,611	-	-	-	315,305
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	17,369,289	10,825,428	39,080,030	51,049,327	-	23,837,185	13,987,608	40,556,536	54,267,791
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	1,914,455	-	-	191,446	-	5,557,377	-	-	555,738
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	76,020	95,553	187,075	246,255	-	1,669,591	180,748	155,134	495,947
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	15,222,793	10,580,571	38,653,355	50,303,224	-	16,450,180	13,658,381	39,979,272	52,737,464
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	156,021	149,304	239,599	308,402	-	160,037	148,479	172,130	266,142
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	250,000	212,500
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	3,069,644	121,638	79,075	6,274,606	9,470,054	3,477,294	36,554	78,897	6,211,432	9,398,622
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-			-				-	-
29	NSFR aset derivatif		76			76				-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-			-				-	-
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	3,069,644	121,638	79,075	6,274,606	9,469,978	3,477,294	36,554	78,897	6,211,432	9,398,622
32	Rekening Administratif		33,784,152			222,438				37,686,166	236,090
33	Total RSF					62,889,961.53					65,972,595
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i>)					135.96%					126.96%

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Desember 2025 sebesar 126,96% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK 20 Tahun 2024 Perubahan Atas POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stabe Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
- 2 NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Desember 2025 sebesar 126,96% menurun sebesar 9,00% dibandingkan posisi September 2025 sebesar 135,96%. Hal ini disebabkan penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp1,75 triliun yang berasal dari penurunan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp2,57 triliun (setelah pembobotan). Namun terdapat peningkatan pada modal sebesar Rp783,00 miliar (setelah pembobotan); dan peningkatan pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp122,37 miliar (setelah pembobotan). Disisi lain, terdapat peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp3,08 triliun yang disebabkan dari peningkatan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp3,22 triliun (setelah pembobotan); dan peningkatan Simpanan untuk tujuan operasional sebesar Rp18,02 miliar (setelah pembobotan). Namun terdapat penurunan Total HQLA sebesar Rp96,07 miliar (setelah pembobotan); dan Aset lainnya sebesar Rp71,43 miliar.
- 3 Komposisi ASF posisi Desember 2025 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 51,27%; modal sebesar 28,73%; dan simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 19,85%. Sedangkan komposisi RSF posisi Desember 2025 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 82,26%.
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp993,22 miliar dalam bentuk transaksi Repo.